

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung kembali pada objek wisata Gunung Bromo. Penelitian ini bermula dari masalah penelitian yang ada, bagaimana meningkatkan minat berkunjung kembali pada wisata Gunung Bromo setelah adanya kejadian kebakaran Gunung Bromo. Penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh kewajiban moral, EWOM, dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) terhadap minat berkunjung kembali pada wisata Gunung Bromo. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah mengunjungi Gunung Bromo minimal 1 kali dengan kriteria usia minimal 17 tahun. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 330 responden yang telah memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan software *SmartPLS*. Hasil penelitian ini membuktikan 6 hipotesis diterima dan 2 hipotesis ditolak. 6 hipotesis yang diterima mencakup kewajiban moral memiliki pengaruh signifikan terhadap EWOM, EWOM berpengaruh signifikan terhadap *Theory of Planned Behavior* (TPB), Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali, dan EWOM berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Kemudian 2 hipotesis lain yang ditolak meliputi sikap yang berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berkunjung kembali dan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berkunjung kembali.

**Kata Kunci : Kewajiban Moral, EWOM, *Theory of Planned Behavior* (TPB), Minat Berkunjung Kembali**